

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pemaknaan/ penafsiran peneliti secara terpadu terhadap hasil penelitian yang diperoleh. Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis data dan pengujian hipotesis pada penelitian yang berjudul “pengaruh pendelegasian wewenang kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK “SMIP” YPPT Bandung”. Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini meliputi:

1. pendelegasian wewenang kepala sekolah

Variabel Pendelegasian Wewenang Kepala Sekolah di SMK “SMIP” YPPT Bandung termasuk ke dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Weighted Mean Score (WMS)*, diperoleh nilai rata-rata sebesar yaitu 3,95.

Temuan ini memperjelas pemaparan tiap indikator, terbagi ke dalam 2 kategori seperti; aturan/ normatif, disposisi pekerjaan, masuk kedalam kategori sangat baik serta penempatan pekerjaan sedangkan untuk kekuasaan pribadi kepala sekolah, pengawasan yang dilakukan kepala sekolah termasuk kategori baik. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa kepala sekolah sudah dapat menerapkan pendelegasian wewenang kepada guru dengan baik.

2. kinerja guru

Berdasarkan perhitungan kecenderungan umum diperoleh rata-rata indikator keseluruhan item pada variabel Y (Kinerja Guru) yaitu 3,84. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel kinerja guru di SMK "SMIP" YPPT Bandung termasuk ke dalam kategori baik.

Temuan ini memperjelas pemaparan tiap indikator, yaitu hasil kerja yang dilihat dari prestasi kerja dan jenjang karir berada dalam kategori baik. Sedangkan untuk sub indikator dokumen memiliki kategori sangat baik. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa guru telah dapat menunjukkan/ menerapkan dengan baik pemberian tugas yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada para guru sehingga membuat keadaan kinerja guru meningkat serta memiliki kemampuan dan keahlian yang baik dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru profesional baik dalam proses KBM (kegiatan belajar mengajar) ataupun diluar proses KBM.

3. pengaruh pendelegasian wewenang kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK "SMIP" YPPT Bandung

- a. Koefisien korelasi antara variabel X (pendelegasian wewenang) dan variabel Y (kinerja guru) dengan arah positif sebesar 0,563. Dengan melihat tolok ukur yang dikemukakan Sugiyono (2005: 214), maka koefisien korelasi antara variabel pendelegasian wewenang kepala sekolah terhadap kinerja guru pada klasifikasi **cukup kuat**. Demikian dapat

disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang positif dapat terjadi antara pendelegasian wewenang kepala sekolah dengan kinerja guru.

- b. Hasil uji signifikan, berdasarkan hasil penghitungan Korelasi *Spearman Rank* menggunakan rumus r_s (R_{ho}) diketahui koefisien korelasi sebesar 0,563 dengan signifikansi sebesar 3,036 dan nilai Z tabel sebesar 1,96. Karena signifikansi yang diperoleh sebesar $3,036 > 1,96$, maka dapat disimpulkan bahwa pendelegasian wewenang yang dilakukan oleh kepala sekolah (variable X) memiliki **korelasi yang signifikan** dalam peningkatan kinerja guru (variable Y), baik dalam proses KBM ataupun diluar KBM di SMK “SMIP” YPPT Bandung.
- c. Koefisien determinasi untuk melihat derajat keterhubungan antar variabel, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga koefisien determinasi sebesar 31,79%, maka dapat disimpulkan bahwa meningkatnya kinerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh pendelegasian wewenang yang diberikan oleh kepala sekolah saja, melainkan sebagian besar 68,21% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain, yaitu faktor intrinsik, maupun faktor ekstrinsik yang telah dijelaskan sedikit dibab sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa :
“pendelegasian wewenang kepala sekolah memiliki kontribusi positif yang signifikan yang termasuk dalam kategori baik yang mampu meningkatkan kinerja guru di SMK “SMIP” YPPT Bandung”.

B. Saran

Berdasarkan data yang diperoleh serta kesimpulan dari beberapa temuan penelitian di lapangan, penulis akan mengemukakan beberapa saran sehubungan dengan masalah yang ada selama penelitian berlangsung, diantaranya:

1. bagi kepala sekolah

Mengingat masih terbatasnya pengaruh pendelegasian wewenang kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien, maka saran yang dapat penulis berikan, yaitu:

- a. kepala sekolah telah menerapkan bahkan melaksanakan dengan baik aturan/ normative, proses dilakukannya pendelegasian wewenang, dan substansi pekerjaan yang ada, maka semua unsur itu harus dipertahankan oleh kepala sekolah agar pelaksanaannya dapat berjalan sesuai aturan yang berlaku.
- b. Kepala sekolah telah melaksanakan dengan baik struktur kewenangan yang ada pada diri kepala sekolah sehingga perlu ditingkatkan pelaksanaannya, serta fungsi dari peranan kepala sekolah itu sendiri perlu kepala sekolah tingkatkan. Sedangkan untuk tugas pokok kepala sekolah harus tetap dipertahankan oleh kepala sekolah agar dapat berjalan dengan lancar dalam penerapannya.
- c. Kepala sekolah telah menerapkan dengan baik tentang bentuk hierarki organisasi itu sendiri, proses analisa tugas, dan pengarahan/ pemberian

instruksi. Maka semua unsur itu harus dipertahankan oleh kepala sekolah agar pelaksanaannya dapat sesuai dengan tujuan organisasi.

- d. Kepala sekolah telah melaksanakan dengan baik akuntabilitas dalam setiap pelaksanaan pekerjaan sehingga hal tersebut harus dipertahankan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaannya. Sedangkan untuk proses evaluasi dan proses komunikasi itu sendiri perlu kepala sekolah tingkatkan agar menjadi lebih baik lagi dalam pelaksanaannya.

2. bagi tenaga pendidik (guru)

- a. kinerja guru dilihat dari unsur prestasi kerja yang didapat perlu guru tingkatkan penerapannya pada setiap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dikelas ataupun kegiatan diluar kegiatan mengajar. Agar guru-guru termotivasi untuk selalu berkreatifitas dan meningkatkan kinerjanya dalam rangka menunjukkan pengabdian di dunia pendidikan khususnya di lembaga sekolah.
- b. Kinerja guru ditinjau dari dokumen yang dimiliki oleh guru sudah cukup baik dilakukan dan dimiliki guru, maka hal ini harus dipertahankan oleh guru agar kepala sekolah sebagai pemimpin biasa dengan mudah menilai kinerja guru. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam menjalankan tugas yang telah dicapai.
- c. Kinerja guru ditinjau dari jenjang karir yang dimiliki oleh guru perlu ditingkatkan pelaksanaannya agar guru terus berusaha untuk lebih baik lagi dalam memberikan penyampaian dalam kegiatan belajar mengajar (KBM),

sebab sebagai guru profesional jangan pernah berhenti mencari peluang untuk dapat mengembangkan potensi yang ada untuk meningkatkan keprofesionalan dalam bekerja.

3. bagi peneliti selanjutnya

- a. hendaknya dapat meneliti, mengkaji, dan memperdalam kembali permasalahan pengaruh pendelegasian wewenang kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan lebih baik.
- b. Hendaknya meneliti faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan kinerja guru, selain faktor pendelegasian wewenang kepala sekolah sehingga dapat ditemukan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kinerja guru.
- c. Hendaknya lebih memperluas ruang lingkup penelitian mengingat ruang lingkup penelitian ini sangat sederhana di mana penulis hanya menggunakan teknik instrumen tertutup, yaitu berupa angket sebagai alat pengumpul data dan didukung oleh wawancara tidak berstruktur. Oleh sebab itu ruang lingkup pengambilan data tersebut diharapkan menggunakan data yang berbeda seperti data gabungan, dapat memberikan generalisasi dan mampu memberikan makna bagi pemecahan masalah penelitian yang akan dilakukan nantinya.

Demikian beberapa saran yang penulis sampaikan, maksud dari penyampaian beberapa saran di atas tiada lain adalah untuk kemajuan dari prestasi kerja guru dengan mengikuti berbagai pelatihan dan pembinaan. Apabila ada kata-kata yang kurang berkenan, penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya.